

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan CEO dan asal CEO terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Tobin's Q pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan *CEO* di suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan proksi *ROA* dan *ROE* pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Hal ini dikarenakan struktur kepemilikan saham *CEO* pada perusahaan non-finansial di Indonesia yang masih rendah, terbukti dari hasil statistik deskriptif yaitu rata-rata *CEO* yang memiliki saham perusahaan sebesar 27,53% dari keseluruhan total perusahaan non-finansial yang dijadikan sebagai sampel. Sehingga ada atau tidaknya saham perusahaan yang dimiliki *CEO*, tidak akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan kinerja perusahaan.
2. Asal *CEO* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *ROA* dan *ROE* pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Keberadaan *CEO* baik dari dalam (*insider*) maupun dari luar bagian perusahaan (*outsider*) tidak akan

membawa dampak terhadap keputusan yang diambil oleh seorang *CEO* terkait kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini mungkin dikarenakan masa jabatan *CEO* yang baru belum mencukupi, tidak memiliki berbagai pengalaman saat menjabat di perusahaan sebelumnya serta bagaimana cara seorang *CEO* terdahulu melepaskan jabatannya.

3. *Robustness check* menunjukkan bahwa kepemilikan *CEO* di suatu perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q*. Hal ini dikarenakan *CEO* yang memiliki saham perusahaan akan membawa dampak kerugian bagi perusahaan, karena kekuatan yang dimiliki mungkin dipergunakan untuk memanipulasi data pendapatan dan juga *CEO* yang memiliki saham perusahaan dapat memengaruhi pengambilan keputusan pada rapat dewan, seperti halnya penentuan remunerasi anggota, pemilihan direktur, bahkan membatalkan keputusan untuk pemberhentian jabatan mereka sendiri meskipun kinerja yang mereka berikan kurang efektif.

Asal *CEO* tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Keberadaan *CEO* baik dari dalam (*insider*) maupun dari luar bagian perusahaan (*outsider*) tidak akan membawa dampak terhadap keputusan yang diambil oleh seorang *CEO* terkait kinerja perusahaan di masa depan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif rekomendasi serta pertimbangan ilmiah bagi perusahaan non-finansial di Indonesia, khususnya

dalam hal membuat keputusan yang tepat untuk merekrut seorang *CEO* berdasarkan pada karakteristik yang melekat pada diri mereka, yaitu besaran saham yang dimilikinya pada perusahaan. Dimana karakteristik *CEO* tersebut tidak dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja suatu perusahaan, khususnya *Tobin's Q*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lain yang informatif bagi seorang investor sehingga dapat membantu investor dalam menentukan keputusan berinvestasi, khususnya pada perusahaan non-finansial di Indonesia. Investor dapat membuat keputusan berdasarkan karakteristik *CEO*, yaitu kepemilikan *CEO* di perusahaan, yang dalam hal ini diyakini berpengaruh negatif terhadap kinerja suatu perusahaan dari penilaian pasar.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Mempertimbangkan dan menggunakan proksi karakteristik lain yang dimiliki oleh seorang *CEO*, seperti masa jabatan *CEO* dan pendidikan *CEO*.
2. Memperluas subjek penelitian tidak hanya perusahaan non-finansial saja, namun perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.